

Analisis Pemetaan Kerentanan Delegasi Asian Games ke-XVIII 2018 di Palembang oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme = Vulnerability Mapping Analysis of the Delegates of the XVIII Asian Games in Palembang by Badan Nasional Penanggulangan Terorisme

Khanza Audrina Ramadhanty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491845&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini berfokus pada interpretasi kerentanan delegasi Asian Games ke-XVIII 2018 di Palembang ke dalam pemetaan kejahatan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Kerentanan dihitung dengan perbandingan jumlah akomodasi dengan jumlah delegasi Asian Games ke-XVIII 2018 yang tersebar di Palembang. Pemetaan kerentanan dibuat dengan menggunakan teknik overlay angka kerentanan yang dibuat dengan icon diatas peta persebaran akomodasi delegasi Asian Games ke-XVIII 2018 di Palembang yang dibuat oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. Selanjutnya pemetaan kerentanan delegasi Asian Games ke-XVIII 2018 di Palembang dianalisis dengan menggunakan teori pola kejahatan (crime pattern theory). Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa pemetaan kerentanan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis menunjukkan bahwa terdapat sembilan dari dua belas akomodasi yang rentan terhadap serangan terorisme.

.....This Paper focusing on the use of Geographic Information System to make a crime mapping of the vulnerability of the delegates of the XVIII Asian Games in Palembang. Vulnerability is calculated by comparing the number of accommodations with the number of delegates from the XVIII Asian Games spread across Palembang. Vulnerability mapping is made by overlaying the distribution of accommodation for delegates of the XVIII Asian Games in Palembang made by the Badan Nasional Penanggulangan Terorisme with the vulnerability data represented by icons. Furthermore, the vulnerability mapping of the delegates of the XVIII Asian Games 2018 in Palembang was analyzed using the crime pattern theory. The results of this paper show that vulnerability mapping using the Geographic Information System shows that there are nine out of twelve accommodations that are vulnerable to terrorism attacks.